

H F C K O T A  
**NEWS**



Edisi - 18 // Tanggal - 30 April 2023

**A DEDICATED  
LIFE**



# A DEDICATED LIFE



To dedicate to something artinya melakukan komitmen terhadap sesuatu, baik secara mental, emosional, maupun fisik. Contoh, Mother Teresa mendedikasikan hidupnya melayani orang-orang miskin di India dan di seluruh dunia. Martin Luther King mendedikasikan hidupnya untuk keadilan dan persamaan hak, khususnya bagi orang kulit hitam di USA. Desmond Tutu mendedikasikan hidupnya untuk melakukan kampanye menentang perbedaan warna kulit dan juga mendukung masalah AIDS di Afrika. Princess Diana mendedikasikan hidupnya untuk pekerjaan amal, khususnya bagi penderita AIDS, korban perang, keluarga yg di penjara dan penderita yang sakit kritis. Audrey Hepburn setelah berhenti dari dunia akting, ia mendedikasikan hidupnya untuk mendukung proyek2 UNICEF di Afrika dan negara2 lainnya.

Kita akan belajar kehidupan yang didekasikan bagi Kristus dari rasul Paulus dan murid-muridnya.

## **Pertama, MELETAKKAN SUKACITA PADA TUHAN.**

*Paulus meletakkan sukacita hidupnya, bukan pada dunia ini, tapi dalam Tuhan. Ia sangat bersukacita dalam Tuhan karena jemaat Filipi selalu memberikan perhatian kepadanya di tengah kesempatan yang sulit.* Jarak

yang jauh memisahkan mereka. Apakah kita sudah selalu memberikan perhatian kepada keluarga dan orang-orang di sekitar kita? Kita mungkin banyak memiliki kesempatan tapi menyia-nyiakannya dan tidak memberi perhatian. Mungkin karena malas atau fokus hidup kita lebih banyak kepada diri sendiri.

Sukacita kita sering sangat bergantung keadaan, namun jika kita rindu mendedikasikan hidup kita pada Kristus, maka sumber sukacita bukanlah keadaan yang baik atau berkelimpahan. Di tengah keterbatasannya, dipenjarakan karena Kristus, Paulus tetap bersukacita karena dapat memberitakan Injil (Flp. 1:13, 18). Dalam pelayanan, tidak jarang ia harus berkorban, namun ia tetap bersukacita (Flp. 2:17). Di tengah banyak perbedaan dalam pelayanan, ia tetap memberi nasihat agar tetap bersukacita di dalam Tuhan (Flp. 4:2-4).

## **Kedua, BELAJAR MENCUKUPKAN DIRI.**

*Rasul Paulus memakai kata "belajar" untuk hidup mencukupkan diri karena memang tidak ada seorang pun yang ahli menjalankan hidup dan berkata "cukup" (Flp. 4:11).* Sifat natural manusia serakah dan selalu kurang. Proses kehidupan mendedikasikan diri kepada Kristus membuat kita harus mengalami puncak, yaitu kelimpahan, maupun

lembah atau kekurangan (ay. 12). Bagi Paulus, tidak ada yg merupakan rahasia. Ia tahu apa artinya kekurangan dan kelaparan atau kelimpahan dan kekenyangan. Ia menanggung "segala perkara" di dalam Kristus (ay. 13). Di tengah kekurangan, seharusnya kita tidak khawatir karena Ia tidak mungkin membiarkan dan meninggalkan kita. Sebaliknya, di tengah kelimpahan, kita tidak menjadi sombong dan lupa diri.

Umat Israel yang juga disebut Yesurun waktu menjadi "gemuk", menendang ke belakang, meninggalkan Allah yang telah memberkati-nya dan memandang rendah Gunung Batu keselamatannya (Ul. 32:15). Demikian juga Raja Uzia, yang diangkat menjadi raja pada saat usia 16 tahun. Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tepat seperti yang dilakukan Amazia, ayahnya. Ia mencari Allah dan hidup takut akan Allah. Selama ia mencari TUHAN, Allah membuat segala usahanya berhasil (2 Taw. 26:3-5). Namun, setelah menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati dan melakukan hal yang merusak. Ia berubah setia kepada TUHAN dan mengambil alih tugas para imam, yaitu membakar ukupan di atas mezbah pembakaran ukupan. Ketika ditegur oleh para imam, ia menjadi marah dan kena penyakit kusta sampai pada matinya (2 Taw. 26:16-21). Hidup dalam kelimpahan sering menjadi test yang berat untuk menguji kesetiaan dan karakter kita.

### **Ketiga, MENOLONG YANG SUSAH.**

*Jemaat Filipi bukanlah jemaat yang kaya raya, namun mereka terbukti mendedikasikan hidup mereka kepada Kristus.* Wilayah Filipi termasuk di Makedonia, Tesalonika, dan Berea merupakan jemaat yang kaya dalam kemurahan: "Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan" (2 Kor. 8:2). Di tengah kekurangan, mereka membantu Paulus yang mengalami kesesakan di dalam penjara. Mereka mengutus Epafroditus untuk memberi bantuan bagi Paulus (ay. 14, 18). Epafroditus menempuh perjalanan yang

panjang dan sangat berisiko, meninggalkan kenyamanan untuk memberi bantuan dan pelayanan kepada Paulus. Paulus menyebutnya sebagai suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah (Flp. 4:18).

Orang yang mendedikasikan hidupnya kepada Kristus pasti dipenuhi kasih dan kasih itu pasti memberi. Ternyata, kemurahan hati dalam hal keuangan merupakan tanda kasih: "And ye yourselves also know, ye Philippians, that in the beginning of the gospel, when I departed from Macedonia, no church had fellowship with me in the matter of giving and receiving but ye only" (Flp.4:15). Kutipan dalam bahasa Inggris memberikan pernyataan Paulus bahwa tidak ada jemaat yang sama seperti di Filipi yang memiliki persekutuan dengan Paulus dalam hal memberi dan menerima. Mereka memberi dengan tulus dan murah hati di tengah kekurangan. Apa yang mereka tabur, pasti mereka tuai. Buah pemberian mereka akan makin memperbesar keuntungan mereka (Flp. 4:17). Ketika kita memberi dengan tulus dan murah hati, Allah pasti akan memenuhi segala keperluan kita menurut kekayaan dan kemurahan-Nya (Flp. 4:19). Dan pada akhirnya, semua pemberian itu hanya memuliakan nama Allah (ay. 20). Amin.

Dedicated to You,

Agnes *Maria*



# MOTHERWISE-6

TERBUKA UNTUK UMUM | BATCH 2



With **Ps. Dr. AGNES MARIA**



Mulai **10 Mei - 21 Juni 2023**

Setiap **Rabu, PK. 18.30** WIB (7x Pertemuan)

Kelas Via **zoom** Kuota Terbatas

\*Wisuda MW-6 Batch 2 akan diadakan **ONSITE**  
Rabu, 05 Juli 2023 PK. 18.30 WIB  
Ada Biaya Tambahan Menyusul\*

Biaya Buku & Admin  
**IDR 150.000**  
\*KUOTA TERBATAS

Contact Person:  
**NANDA**  
**0813 3337 9388**

Mother Wise merupakan program pemuridan yang sangat bagus bagi para wanita. Gereja HFC Kota telah menyelesaikan batch #1 dari Mother Wise 6. Puji Tuhan, kegiatan ini berdampak besar bagi seluruh peserta yang mengikuti. Banyak kesaksian-kesaksian dari para peserta yang mengikuti batch #1. Salah satunya kesaksian dari Bu Lilya Upton berikut ini:

*Musim dingin kehidupan saya adalah ketika harus melewati keseharian saya bersama mama mertua. 1 tahun yang lalu papa mertua di panggil Tuhan. Keluarga suami mulai menata tempat tinggal mama, setelah sepeninggal papa. Kakak dan adik ipar saya sudah mengalami konflik dengan mama mertua, jadi akhirnya keluarga saya yang harus merawat mama mertua yg sudah berusia 82th ini. Saat ini sudah hampir 6 bulan mama mertua tinggal dengan keluarga saya. Mama masih belum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya. Pula, pola pikirnya masih banyak terpengaruh oleh masa lalunya yang berat. Misalnya banyak hal tahyul yang dipercaya atau kecenderungannya berkata-kata negatif. Bukan hal yg mudah bagi saya dan keluarga menjalaninya dengan sikap hati yang benar. Seringkali*

*saya menahan marah, cenderung menjadi negatif dan mulai membencinya.*

*Bersyukur saya mendapatkan pengajaran MW6 yang membuat saya bisa mempunyai sudut pandang berbeda untuk memiliki hati yang lebih besar untuk terus mengampuni, menjaga hati berespon dengan benar sesuai yang Tuhan mau. Saya memahami, musim dingin ini akan terus memberi kehangatan apabila saya terus taat pada perintah dan kehendakNya. Semuanya terjadi di dalam kedaulatanNya. Saya percaya rancanganNya selalu indah bagi setiap umatNya yang mau selalu intim dan taat padaNya. Tuhan pasti akan memampukan saya dan keluarga melewati musim dingin kehidupan kami ini yang akan membangun kami semua bertumbuh menuju keserupaan dengan Kristus. Amin..Soli Deo Gloria...*

Gereja HFC kembali membuka kelas Mother Wise 6 batch #2. Segera hubungi Nanda dan mendaftarkan diri untuk mengikuti kelas ini. Kita percaya Tuhan pasti memberkati setiap kita melalui kelas ini. Amen.



# DESTROYING WALLS OF UNFORGIVENESS

Tembok telah digunakan sepanjang sejarah manusia, baik untuk perlindungan maupun pemisahan. Salah satu tembok bersejarah yang terkenal adalah Tembok Berlin, penghalang yang membelah kota menjadi dua dan mencegah warga yang hendak melarikan diri.

Tembok fisik bukanlah satu-satunya yang dibangun manusia. Karena kebutuhan kita untuk merasa aman, terkadang kita membuat batasan yang tidak terlihat agar orang lain tidak terlalu dekat. Unforgiveness (sikap tidak mengampuni) adalah salah satu dinding, yang dibuat untuk menjauhkan kita dari orang yang melukai kita, tetapi itu juga membuat kita terperjara dalam konsekuensi kepahitan yang merusak diri sendiri.

Mengapa sikap tidak mengampuni menjadi masalah?

Unforgiveness itu seperti balon. Jika kita mencoba menekannya di satu area kehidupan kita, ia akan muncul di area lain. Ini bukanlah cara hidup yang berkenan di hadapan Tuhan. Menurut Efesus 4:31, kita harus menyingkirkan semua kepahitan, murka, kemarahan, keributan, fitnah, dan kedengkian. Dan dalam Ibrani 12:15, kita diperingatkan untuk tidak membiarkan akar kepahitan tumbuh, menimbulkan masalah dan mencemarkan orang-orang di sekitar kita.

Mengapa kita harus memaafkan?

1. **Yesus memanggil kita untuk mengampuni.** Dalam Doa Bapa Kami, Dia berkata, "Ampunilah kesalahan kami, seperti kami juga telah mengampuni orang yang bersalah kepada kami" (Matius 6:12). Kemudian Dia menambahkan peringatan: "Tetapi jika kamu tidak mengampuni orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni pelanggaranmu" (Matius 6:15).
2. **Pengampunan adalah sifat seperti Kristus.** Tidak ada yang menderita lebih tidak adil daripada Yesus atau mengampuni lebih hebat. Walaupun tidak berdosa, semua dosa kita ditanggungNya. Dan saat kita mengampuni orang lain seperti Kristus, kehidupanNya ditampilkan di dalam kita, dan Dia mendapat kemuliaan (Galatia 2:20).
3. **Tidak mengampuni berbahaya bagi kita.** Tidak hanya menyebabkan masalah emosional, mental, fisik, dan relasional, tetapi membawa kita masuk ke dalam dosa. Yohanes memperingatkan bahwa siapa pun yang mengaku berada di dalam Terang tetapi mem-

benci saudaranya, tersandung dalam kegelapan dosa, dan matanya dibutakan terhadap kondisinya yang sebenarnya (1 Yohanes 2:9-11).

Bagaimana kita dapat pulih?

1. **Bertobat dari dosa tidak mengampuni.** Pertobatan berarti perubahan pikiran dan arah. Langkah pertama adalah mengambil tanggung jawab dan mengakui dosa kita kepada Tuhan. Kemudian kita harus mengubah cara berpikir kita tentang pelaku sehingga kita dapat mulai menanggapi secara berbeda. Seperti yang dikatakan Paulus kepada orang-orang Efesus: "Bersikap baik satu sama lain, lemah lembut, saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus juga telah mengampuni kamu" (Ef. 4:32).
2. **Sadari bahwa Tuhan menggunakan pelanggaran untuk mengungkapkan kelemahan.** Tidak mau mengampuni adalah bagian buruk dari diri kita yang ingin Tuhan ungkapkan agar kita bertobat dan terbebas darinya. Meskipun kita berfokus pada kesalahan yang dilakukan kepada kita, Tuhan ingin menggunakan situasi tersebut untuk menghasilkan di dalam diri kita apa yang kurang dari kita: karakter dan kerendahan hati seperti Kristus (Kolose 3:12-13).
3. **Ingat seberapa sering dan seberapa banyak Tuhan telah mengampuni kita.** Setiap kali kita datang, mengakui dosa kita kepada Tuhan, kita memiliki janji pengampunan dan penyucianNya (1 Yohanes 1:9). Menyadari bagaimana Tuhan telah mengampuni kita dengan begitu murah hati, hak apa yang kita miliki untuk menyalahkan orang lain (Mat. 18:32-33)?

Banyak yang dipertaruhkan dalam hal pengampunan. Kita memegang "hak" kita untuk membalas dendam, atau kita melepaskannya kepada Tuhan. Pilihan pertama mengarah ke penjara menyedihkan yang kita buat sendiri. Tetapi yang kedua menghasilkan kebebasan yang mulia, sukacita yang dipulihkan, dan kedamaian yang tenang di dalam Tuhan.

Bulan ini kita banyak mendengar atau mengucapkan "Mohon maaf lahir dan batin". Mari kita sebagai anak-anak Tuhan, mempraktekkan karakter Kristus dengan saling mengampuni, dan merobohkan **"the walls of unforgiveness"** yang ada di dalam hati kita. Tuhan Yesus memberkati.

(Isabella Jessica)



# The Role of **THE HOLY SPIRIT**

The Holy Spirit is one of the greatest gifts that God has given to the Church. Although most Christians know about the Holy Spirit, not everyone fully understands the role of the Holy Spirit. When God gives something to the Church, it is significant and important. This article will explore the Biblical reasons behind the existence of the Holy Spirit in the Church.

**Firstly, God gives the Holy Spirit to empower the Church for ministry.** In Acts 1:8, it says, "But you will receive power and ability when the Holy Spirit comes upon you, and you will be My witnesses [to tell people about Me] both in Jerusalem and in all Judea, and Samaria, and even to the ends of the earth." God knows that the Church has no power to execute the Great Commandment. The Church, by itself, will be defeated by the world and its power. That is the reason God equipped the Church with the Holy Spirit, so that it has the power to do His commandment, which is to be a witness of the Kingdom.

As members of the Church, we must be filled with the Holy Spirit so we have the power to be His witnesses and share the Truth of the Kingdom with this fallen and dark world. Even Jesus was equipped with the Holy Spirit before He started His ministry. "The Holy Spirit descended on Him in bodily form like a dove, and a voice came from heaven, 'You are My Son, My Beloved, in You, I am well-pleased and delighted!'" (Luke 3:22).

Christ also speaks about the coming of the Holy Spirit after His Ascension to Heaven. "But the Helper (Comforter, Advocate, Intercessor—Counselor, Strengthener, Standby), the Holy Spirit, whom the Father will send in My name [in My place, to represent Me and act on My behalf], He will teach you all things. And He will help you remember everything that I have told you" (John 14:26). The gifts of the Holy Spirit in 1 Corinthians 12:4-11 are also given to empower the Church for ministry. Remember, the Church has no power to operate in this world without the existence of the Holy Spirit.

**Secondly, God gives the Holy Spirit to guide the Church (believers) into the truth.** "But when He, the Spirit of Truth, comes, He will guide you into all the truth [full and complete truth]. For He will not speak on His own initiative, but He will speak whatever He

hears [from the Father—the message regarding the Son], and He will disclose to you what is to come [in the future]" (John 16:13).

Also, John 16:8 says, "And He, when He comes, will convict the world about [the guilt of] sin [and the need for a Savior], and about righteousness, and about judgment." No one can do the righteousness of God with his own power and strength. We all need the power of the Holy Spirit to help us. Unless one is giving his life to the leading of the Holy Spirit, then he is incapable of the righteousness God asks him to do. If you are not yet filled with the Holy Spirit, then it is time to give yourself to the Holy Spirit.

**Thirdly, God gives the Holy Spirit to unite the Church.** As 1 Corinthians 12:13 says, "For by one [Holy] Spirit we were all baptized into one body, [spiritually transformed—united together] whether Jews or Greeks (Gentiles), slaves or free, and we were all made to drink of one [Holy] Spirit [since the same Holy Spirit fills each life]." Unity is essential in building the Church, and without it, nothing can be accomplished. The Holy Spirit unites and strengthens the Church to do the work God has appointed for it.

**Fourthly, God gives the Holy Spirit to transform us into Christ-like individuals.** As Galatians 5:22-23 says, "But the fruit of the Spirit [the result of His presence within us] is love [unselfish concern for others], joy, [inner] peace, patience [not the ability to wait, but how we act while waiting], kindness, goodness, faithfulness, gentleness, self-control. Against such things, there is no law." Without the Holy Spirit, we cannot change our character, and there is no use in serving God without a Christ-like character.

In conclusion, the Holy Spirit is vital in our Christian walk. We must commit ourselves to accepting the Holy Spirit and allowing Him to work in our lives. Understanding the role of the Holy Spirit will enable us to eagerly desire more of His work in us, leading to a life pleasing to God. May we submit ourselves to the Holy Spirit and be transformed into Christ-like individuals for the glory of God.

God bless you,

The Little Angel

# DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"

Awake, lute and lyre! I will awaken the Dawn (Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB

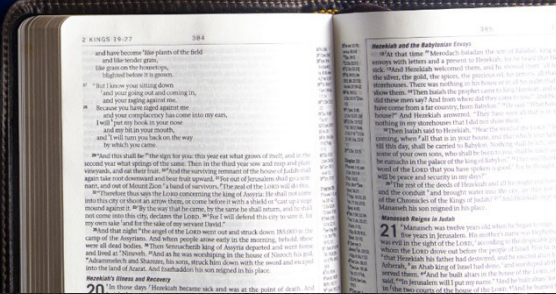


zoom

Meeting ID : **880 7974 0234**  
PassCode : **778899**



HAPPYFAMILYCENTER



## MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

**Selasa, Rabu, Kamis & Jumat**  
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

**Menara Doa Ladies**  
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

**Youth & proX "Prayer Warrior"**  
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**

## FAMILY CELL

*Onsite*

**SURABAYA BARAT**

FC Graha Family, FC Darmo, FC West

**SURABAYA SELATAN**

FC Kutisari, FC Juanda, FC Jemusari

**SURABAYA TIMUR**

FC Karang Asem, FC Manyar,  
FC Ploso Timur

**SURABAYA PUSAT**

Embong Sawo  
(Setiap Selasa ke-2 dan ke-4),  
FC City

FC Profesi (Setiap Selasa ke-3), LC Y Mom (Setiap Kamis 1 & 3)  
LC Senior Mom (Setiap Rabu 2 & 4)

Info lebih lanjut hubungi:  
**P.s. Yehudha 081234503107**



HOLY  
FASTING

Ladies  
Worship

Happy Family Center  
KOTA  
ON-SITE

INSPIRATIONAL TEACHING WITH LADIES WORSHIP

# MENAKLUKKAN MUSUH



FIRMAN TUHAN

EV. NAHASON PATADUNGAN

06  
MEI '23  
10.00 WIB

HFC KOTA  
Jl. Embong Sawo 2  
Lantai 2, Surabaya  
LIVE STREAMING YOUTUBE  
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

MORE INFORMATION  
HOTLINE LADIES WORSHIP | 0812 3237 7348  
@HFCLADIES | @HAPPYFAMILYCENTER

\*IBADAH GABUNGAN LADIES WORSHIP & DOA PUASA

Happy Family Center KOTA  
Miku Ceria

KKR

# Blessed Kids

SPEAKER:  
LINA ARIEF

SATURDAY 06 MAY 2023 5 PM

HFC KOTA | GEDUNG JHS LT.10 | JL. TAMAN AIS NASUTION 35 | SURABAYA

MORE INFORMATION : BANI - 0815 1508 0777  
LIVE STREAMING YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH  
@HOWYOUTH.ID | @HAPPYFAMILYCENTER

SATURDAY SERVICE

2023 THE YEAR OF  
SOWING & REAPING  
SUB THEME AMAY  
"THE COMFORTER"

Happy Family Center  
KOTA

# SUNDAY SERVICE

ON-SITE

disertai Perjamuan Kudus & Ibadah Anak Minggu Ceria

Firman Tuhan:  
Pdt. Daniel Arief  
Sugianto

SUN 07 MAY 2023

01 07.00 WIB  
02 09.00 WIB  
03 11.00 WIB

HFC KOTA  
Gedung HFS LT. 10  
Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

Live Streaming Youtube:  
Happy Family Center Church  
More Information:  
WA Center HFC KOTA 08126 8888 001  
@HAPPYFAMILYCENTER



# DIAKONIA

MINGGU, 07 MEI 2023

## IBADAH DIAKONIA

PK. 12.30 & 15.00 WIB

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

HFC KOTA LT. 2  
Jl. Embong Sawo 2 Surabaya

INFORMASI & PENDAFTARAN  
LINGGA 0816 5411 585

 HAPPYFAMILYCENTER

 HAPPYFAMILYCENTERCHURCH



FOLLOW US ON  
**INSTAGRAM**



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**  
**LIKE, SHARE & SUBSCRIBE**

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80<sub>RB</sub>**

FOR ORDER:  
NANDA 081 3333 793 88  
AGUSTIN 0815 1579 7837

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



# HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



# HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



[b.link/happybibleclub](https://b.link/happybibleclub)



SCAN ME

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

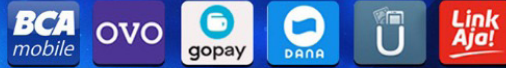




**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**  
Ps. Dr. Agnes Maria  
**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)  
**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

### REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999